

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Setiap kegiatan penelitian diperlukan suatu langkah-langkah pengkajian dengan menggunakan metode penelitian agar tujuan penelitian dapat tercapai seperti yang diharapkan. Metode penelitian ini sangat diperlukan untuk menemukan data yang valid dan pengembangan suatu pengetahuan serta dapat digunakan untuk menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif dan bersifat kualitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang menyangkut keadaan pada waktu itu, yang sedang berjalan atau situasi yang ada pada saat ini. Adapun model penelitian deskriptif yang dipakai adalah deskriptif survei, yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil. Tetapi, data yang dipelajari adalah dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengukur data yang pokok yang dilakukan di beberapa SMP di Kecamatan Way Pengubuan, Lampung Tengah.

B. Populasi dan Sampel

“Populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono,2010: 61). Menurut Santoso & Tjiptono dalam Hariwijaya & Triton, (2005: 66), “Populasi merupakan sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal dan yang membentuk masalah pokok dalam suatu riset khusus. Populasi yang akan diteliti harus didefinisikan dengan jelas sebelum penelitian dilakukan”.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru honorer yang bekerja di satu SMP Negeri yaitu SMP Negeri 2 Way Pengubuan dan dua SMP Swasta yaitu MTs Al-Hidayah Candirejo dan SMP Bina Bhakti di Kecamatan Way Pengubuan. Sejumlah 40 guru honorer.

Tabel 3.1. Jumlah Populasi Guru Honorer di Kecamatan Way Pengubuan Tahun 2014

No.	Sekolah	Jumlah Guru Honorer	
		Laki-laki	Perempuan
1	SMP Negeri 2 Way Pengubuan	3	6
2	MTs Al-Hidayah Candirejo	6	8
3	SMP Bina Bhakti	10	7

Sumber: UPTD Pendidikan Kecamatan Way Pengubuan

Menurut Suharsimi Artikunto, dikatakan bahwa:

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika subjeknya besar dari 100 dapat diambil 10%-20% atau 20%-25% atau lebih, tergantung setidaknya tidaknya dari:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana
2. Sempitnya wilayah pengamatan dari setiap subjek karena menyangkut hal banyak sedikitnya data
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti

Berdasarkan dari teori tersebut, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian ini karena populasinya kurang dari 100 orang. Oleh karena itu, penelitian ini disebut penelitian populasi.

C. Variabel Penelitian

“Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono,2010: 2). Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Variabel Independen*)

“Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat” (Sugiyono,2010: 4). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu persepsi guru honorer.

2. Variabel Terikat (*Variabel Dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas atau independen (Sugiyono,2010: 4). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Sistem PPPK yang ada dalam UU No.5 Tahun 2014 tentang ASN.

D. Definisi Konseptuan dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual Variabel

- a. Persepsi guru honorer adalah proses perlakuan guru honorer terhadap informasi tentang suatu objek yang berlaku dalam lingkungan sekolah serta statusnya dalam dunia pendidikan melalui pengamatan dengan indra yang dimiliki, sehingga guru honorer dapat memberi arti serta menginterpretasikan objek yang diamati.
- b. Sistem PPPK adalah sistem atau aturan yang dibuat oleh pemerintah selaku pembuat kebijakan tertinggi dimana sistem ini mengatur mengenai seseorang menempati jabatan sebagai abdi negara dan mendapat sejumlah intensif dari negara namun statusnya dalam kepegawaian negara hanya sekedar atau sebatas perjanjian kerja dengan sistem kontrak dengan proses seleksi sesuai dengan kebutuhan di masing-masing instansi.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang memberikan gambaran cara mengukur suatu variabel dengan memberikan arti suatu kegiatan.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Persepsi Guru Honorer

Persepsi guru honorer adalah proses perlakuan guru honorer terhadap informasi tentang suatu objek yang berlaku dalam lingkungan sekolah serta statusnya dalam dunia pendidikan melalui pengamatan dengan

indra yang dimiliki, sehingga guru honorer dapat memberi arti serta menginterpretasikan objek yang diamati.

Dalam penelitian ini terdapat tiga indikator persepsi guru honorer, yaitu:

- 1) Pemahaman
- 2) Tanggapan
- 3) Harapan

b. Sistem PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja)

Merupakan sistem kerja yang menggunakan perjanjian, berupa perjanjian masa kerja yang telah disepakati. PPPK ini termuat didalam UU nomor 5 Tahun 2014 yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan setiap instansi serta memperhatikan kompetensi dalam perekrutannya. Berkaitan dengan sistem PPPK ini maka dapat dijabarkan indikator yang akan diukur yaitu penetapan kebutuhan, pengadaan, penilaian kinerja, gaji dan tunjangan, pengembangan kompetensi, pemberian penghargaan, disiplin, pemutusan hubungan perjanjian kerja dan perlindungan.

E. Rencana Pengukuran Variabel

Rencana pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi guru honorer diukur menggunakan tes berdasarkan skor yang berskala 3, yaitu tepat, kurang tepat dan tidak tepat. Melalui indikator: pemahaman, tanggapan/pendapat dan harapan.
2. Sistem PPPK diukur menggunakan angket berdasarkan skor skala 1-3, yaitu: baik, kurang baik dan tidak baik. Melalui indikator: penetapan

kebutuhan, pengadaan, penilaian kinerja, gaji dan tunjangan, pengembangan kompetensi, pemberian penghargaan, disiplin, pemutusan hubungan perjanjian kerja dan perlindungan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh penulis maka penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Teknik Pokok

a. Angket

Teknik pokok dilakukan dengan menyebarkan angket yang berisikan pertanyaan kepada responden dengan tujuan untuk mengumpulkan data. Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat sejumlah pertanyaan yang ditujukan kepada guru honorer dengan maksud data akan dianalisis dan mendapatkan informasi langsung dari responden yang bersangkutan. Sasaran angket adalah beberapa guru honorer yang mengajar di beberapa SMP di Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah.

Dalam penelitian ini menggunakan angket yang bersifat tertutup, sehingga responden menjawab pertanyaan dari tiga alternatif jawaban, yaitu : (a), (b), (c) yang setiap jawaban diberi nilai bervariasi.

a. untuk jawaban yang sesuai harapan atau dengan huruf a akan diberi nilai/skor tiga.

- b. untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan atau dengan huruf b akan diberi nilai/skor dua.
- c. untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan atau dengan huruf c akan diberi nilai/skor satu.

Berdasarkan hal di atas, maka akan diketahui frekuensi dalam menyampaikan persepsi dengan nilai tertinggi adalah tiga (3) dan nilai terendah adalah satu (1).

2. Teknik Penunjang

a. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi langsung pada objek penelitian untuk menunjang data penelitian di lapangan. Subjek yang diwawancarai adalah guru honorer di SMP se-kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi, yaitu suatu pengambilan data yang diperoleh dari informasi, keterangan atau fakta-fakta yang berhubungan dengan objek penelitian. Penulis menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan data yang nantinya dalam pelaksanaannya penulis akan mencari sumber-sumber tertulis pada beberapa SMP di Kecamatan Way Pengubuan. Data yang dikumpulkan antara lain data jumlah guru honorer, data tugas para guru honorer, data sekolahan dan lain-lain.

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Suharsimi Arikunto (2010: 136) menjelaskan bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan dan kesahihan sesuai instrumen”. Untuk uji validitas dari *logical validity* dengan cara ‘judgement’ yaitu dengan cara mengkonsultasikan kepada beberapa ahli penelitian dan tenaga pengajar. Dalam penelitian ini penulis mengkonsultasikan kepada pembimbing skripsi yang dianggap penulis sebagai ahli penelitian dan menyatakan angket valid.

2. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui bagaimana reliabilitas dari setiap variabel dalam angket digunakan uji belahan, yaitu membagi pertanyaan dalam setiap variabel menjadi dua, belahan pertama (X) adalah butir pertanyaan bernomor ganjil, dan belahan kedua (Y) adalah butir soal pertanyaan bernomor genap. Pengecekan dilakukan dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, seperti di bawah ini:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\}\left\{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi *Pearson's Product Moment*

N = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor item

ΣY = jumlah skor total (item)

(Sugiyono,2000: 148)

Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus korelasi Spearman Brown, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + (r_{gg})}$$

r_{xy} = koefisien reliabilitas seluruh tes

r_{gg} = koefisien korelasi item ganjil genap

(Sugiyono,2000: 104)

Hasil dari analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reabilitasnya (Manasse Malo, 1985: 39) sebagai berikut:

0,90-1,00 = Reliabilitas tinggi

0,50-0,89 = Reliabilitas sedang

0,00-0,49 = Reliabilitas rendah

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yaitu dengan menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka-angka secara terperinci, kemudian disimpulkan untuk mengelola dan menganalisis data dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (2008: 12) sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I = Interval

NT = Nilai Tinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

Kemudian untuk memahami tingkat presentase (Mohammad Ali,1998: 184) digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Besarnya presentase

F = Jumlah alternatif seluruh item

N = Jumlah perkalian antar item dan responden

Untuk menafsirkan banyaknya presentase (Arikunto,2010: 196) yang diperoleh, digunakan kriteria sebagai berikut:

76%-100% = Baik

51%-75% = Cukup

26%-50% = Sedang

0-25% = Tidak Baik